

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang mana suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan deskriptif kualitatif, maksudnya penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan dalam memperoleh informasi dan data menurut situasi yang terjadi sekarang. Dengan kata lain, dapat diartikan penelitian dengan jalan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif.

Dalam hal ini bagaimana proses Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya, maka peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden, ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Adapun alasan diambilnya lokasi tersebut yaitu, karena peneliti ingin meneliti bagaimana proses dan langkah-langkah seorang guru menanamkan karakter peserta didik dalam suatu pembelajaran Keanekaragaman Budaya, dan

bagaiman peserta didik menerapkan karakter mereka masing-masing yang dipelajari dalam pembelajaran IPS melalui materi Keanekaragaman Budaya.

C. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek yang berasal dari suatu data yang diperoleh. Adapun sumber data pada penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer didapatkan langsung dari subyek penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset, hasil observasi, kegiatan atau kejadian dan hasil pengujian. Sumber data peneliti ini adalah guru ips, kepala sekolah, peserta didik dan beberapa staf guru disekolah. Waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data primer pun lebih lama dibandingkan dengan data skunder.

Seperti contoh, peneliti perlu mengamati subjek penelitian selama beberapa waktu sambil mencatat data penting ketika mengamati perilaku sekelompok orang atau seseorang tertentu.

2. Data Skunder

Data skunder didapatkan dari pengamatan ketika wawancara, kegiatan di luar kelas dan juga data tertulis yang didapatkan dari sekolah. Data skunder diambil melalui teknik observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan

melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah. Dalam mendekatkannya, data sekunder membutuhkan waktu yang lebih singkat jika dibandingkan dengan data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan, metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengamati tentang kondisi dan aktivitas. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang diselidikinya. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Dalam hal ini yang diobservasi adalah Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini orang-orang yang akan dijadikan informan adalah:

- a. Guru pengampu mata pelajaran IPS di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, ibu Lusi Noviani, S.Pd
- b. Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu ibu Netti Herawati, S.Pd
- c. Beberapa siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk menggali data langkah-langkah atau proses penerapan pembelajaran, serta hasil belajar siswa dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Keanekaragaman Budaya di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

Perihal keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, analisis keabsahan data dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

1. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2015:83), triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Selain itu, dapat meningkatkan kedalaman

pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit karena peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

3. Triangulasi Sumber

Menurut Moelong (2017), triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya yang lebih dari satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber lebih baik. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut, melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenarannya. Tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan berupa data kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode analisis dengan model interaktif Miles dan Huberman. Dalam model analisis

interaktif tersebut terdapat empat komponen yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah hal pertama yang perlu dilakukan peneliti tentunya untuk mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen, atau focus group discussion.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction (Reduksi Data) adalah bagian analisis yang berfungsi untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus hal-hal yang penting serta mengatur sedemikian rupa untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu data sebenarnya diringkas dan catatan yang diperoleh dari permasalahan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan , mengarapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan

kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

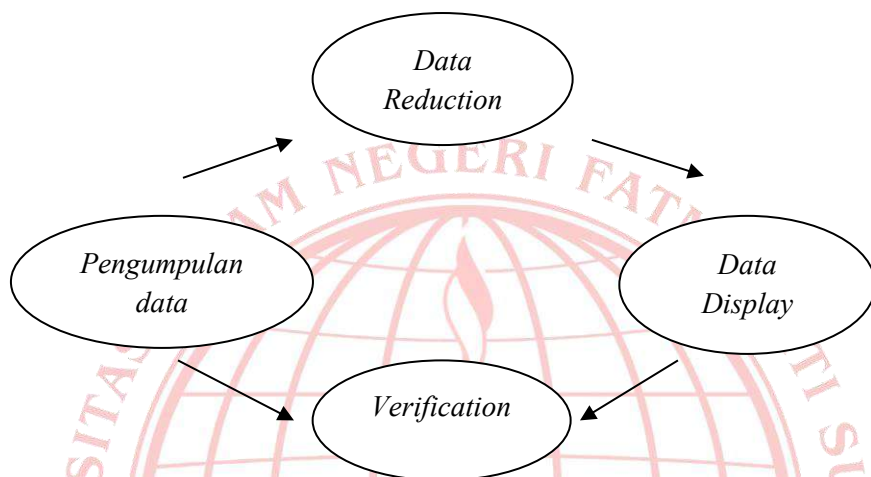
Data Display (Penyajian Data) merupakan rangkaian kalimat atau informasi yang disusun secara logis dan sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Verification* (Kesimpulan)

Verification (Kesimpulan) adalah akhir tidak semata perumusan dan pengumpulan data berakhir. Artinya jika kesimpulan-kesimpulan sementara telah diperoleh masih memungkinkan untuk mengumpulkan data kembali. Setelah teknik analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti.

Kesimpulan data yang sudah diatur sedemikian rupa, dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum, untuk memperoleh kesimpulan yang grounded maka perlu

dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan.



Gambar 1.2
Analisis Data